

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik perawat di Bangsal Wijaya Kusuma Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kulon Progo mayoritas adalah perempuan yaitu 13 (86,7%) dengan rentang usia 26-35 tahun yaitu 12 (80,0%), telah bekerja > 3 tahun yaitu 9 (60,0%), dan mayoritas pendidikan perawat adalah DIII yaitu 13 (86,7%).
2. Sebagian besar perawat di Bangsal Wijaya Kusuma Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kulon Progo memiliki peran yang baik dalam pencegahan dekubitus 10 (66,7%).
3. Peran perawat dalam pengkajian faktor risiko pasien di Bangsal Wijaya Kusuma Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kulon Progo kategori baik 9 (60,0%).
4. Peran perawat dalam perawatan kulit pasien di Bangsal Wijaya Kusuma Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kulon Progo kategori baik 9 (60,0%).
5. Peran perawat dalam memperbaiki status nutrisi pasien di Bangsal Wijaya Kusuma Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kulon Progo kategori baik 10 (66,7%).
6. Peran perawat dalam *support surface* terhadap pasien di Bangsal Wijaya Kusuma Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kulon Progo kategori cukup 12 (80,0%).
7. Peran perawat dalam memberikan edukasi pasien di Bangsal Wijaya Kusuma Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kulon Progo kategori baik 13 (86,7%).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Rumah Sakit

Bagi pihak manajemen rumah sakit agar menyediakan SOP pencegahan dekubitus supaya perawat dapat melakukan tindakan pencegahan dekubitus sesuai dengan SOP yang berlaku di rumah sakit dan dapat meningkatkan peran perawat dalam pencegahan dekubitus.

### 2. Bagi Profesi Perawat

Bagi perawat agar lebih meningkatkan peran dalam pencegahan dekubitus dengan melakukan beberapa tindakan yaitu, menggunakan instrumen yang tepat untuk mengkaji faktor risiko dekubitus, selalu menjaga kelembaban dan kebersihan kulit pasien dari cairan tubuh seperti urin dan feses, perawat harus memenuhi kebutuhan nutrisi pasien dengan memberikan makanan tinggi protein, perawat menggunakan SOP pencegahan dekubitus untuk mencegah terjadinya dekubitus, dan perawat harus melakukan pendidikan kesehatan secara rutin tentang pencegahan dekubitus kepada keluarga dan pasien untuk meningkatkan pengetahuan keluarga dan pasien tentang pencegahan dekubitus.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian dibidang keperawatan terutama tentang penggunaan instrumen pengkajian dekubitus dan pelaksanaan SOP pencegahan dekubitus.